

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)* , *RETURN ON EQUITY (ROE)*, DAN *NET PROFIT MARGIN (NPM)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HOTEL DAN TRAVEL YANG TERDAFTAR DI BEI



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

AKBAR RIDWAN SETIAWAN
B100110021

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul “**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) , *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HOTEL DAN TRAVEL YANG TERDAFTAR DI BEI**”

Yang disusun oleh:

AKBAR RIDWAN SETIAWAN

B100110021

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima

Surakarta , Juni 2015

Pembimbing

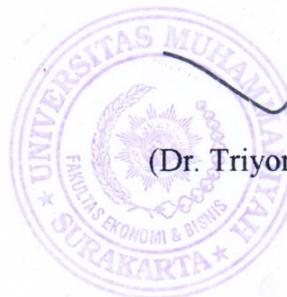


(Drs. Syamsudin, M.M)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Triyono, S.E., M.Si)

ABSTRAK

Akbar Ridwan Setiawan. B100110021. Manajemen Keuangan. Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA) , *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Hotel dan Travel yang Terdaftar di BEI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan Hotel Dan Travel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2013. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Harga saham dapat berubah dari waktu ke waktu. Apabila perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan akan banyak diminati oleh para investor. Dalam penelitian kali ini harga saham yang di pakai adalah harga saham nominal dimana harga saham tersebut sudah tercantum pada laporan keuangan perusahaan di setiap periodenya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Hotel Dan travel periode 2007-2013. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu. Data diperoleh berdasarkan publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2009-2014. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 6 perusahaan sehingga di peroleh 42 data. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Analisis regresi berganda dengan pengujian hipotesis yang meliputi uji F, koefisien determinasi (R^2), dan uji t.

Berdasarkan Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel ROA, ROE dan NPM mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.406. Hal ini berarti 40.6% menunjukkan bahwa variasi dari harga saham dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE dan NPM, sedangkan sisanya 59.4% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti. Sedangkan dari hasil analisis data, uji t diketahui bahwa secara parsial variabel ROA mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai positif untuk ROE dan negatif untuk NPM..

Kata kunci : *Return on Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham

A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, Terutama pada negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber alternatif bagi perusahaan selain perbankan. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif terjangkau dan bisa juga di jadikan untuk sarana investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik laporan yang bersifat moneter maupun yang bersifat non moneter kepada bursa efek dan investor.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang di lakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sebuah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelin, 2001 : 3). Kinerja keuangan pada suatu perusahaan merupakan salah satu aspek yang di nilai oleh para calon investor. Semakin baik kinerja perusahaan, maka akan semakin banyak pula permintaan jumlah saham yang juga akan mengakibatkan naiknya harga saham pada suatu perusahaan. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus di evaluasi dan di hubungkan dengan resiko dan hasil yang di harapkan (Hasnawati, 2005a).

Menurut Fred dan Copeland (1999 : 166) saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Nilai suatu perusahaan dapat di cerminkan dari harga saham suatu perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja suatu perusahaan, maka semakin banyak pula investor yang berminat untuk membeli saham suatu perusahaan tersebut. Semakin tinggi dividen yang di hasilkan dari saham suatu perusahaan tersebut, maka akan semakin tinggi pula harga saham tersebut yang juga akan menaikkan nilai dari suatu perusahaan. Karena dividen dari suatu saham menggambarkan kemampuan perusahaan di dalam memperoleh laba. Tinggi rendahnya harga ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut.

Indikator yang di gunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas ini di gunakan dari beberapa ratio keuangan antara lain ROA, ROE, NPM dan EPS mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. (Hanafi, 2008:42) Industri hotel dan travel merupakan salah satu industri yang mengalami peningkatan secara pesat. Seiring bertambahnya angka pertumbuhan jumlah penduduk, maka semakin banyak pula kebutuhan untuk melakukan suatu perjalanan maupun tempat tinggal sementara. Hal ini lah yang merupakan salah satu faktor yang menjadikan industri di sektor ini mengalami

peningkatan secara pesat. Mengingat negara Indonesia merupakan salah satu negara yang terdiri banyak pulau dengan berbagai keindahan alam yang sangat berpotensi untuk di jadikan banyak objek wisata. Dari hal semacam inilah yang memicu pertumbuhan industri dari sektor Hotel dan Travel guna menunjang kebutuhan wisata. Dengan berkembangnya suatu industri dengan sangat pesat, dan di dukung dengan peluang bisnis yang menjanjikan, akan mendorong berbagai investor di dalam menanamkan modal pada suatu industri tersebut. Tentunya investor tersebut akan melakukan penilaian secara terperinci mengenai peluang bisnis dan estimasi penghasilan dari suatu investasi yang akan di gelontorkan. Apakah investasi tersebut layak di jalankan dan di mana investor akan menanamkan modalnya tersebut.

Setiap investor tentunya ingin menemukan kemudahan di dalam melakukan analisa bisnis. Hal tersebut berkaitan dengan penilaian tentang layak dan tidaknya suatu bisnis yang akan di jalankan. Salah satu elemen penting dalam melakukan analisa tersebut ialah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang di gunakan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk mengetahui kondisi dan prestasi keuangannya kepada pihak pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor dan pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri. di dalam upaya pembuatan keputusan yang rasional, pihak kreditur, investor dan manajemen sebaiknya menggunakan suatu alat perhitungan yang mampu menganalisis laporan keuangan yang di sajikan oleh suatu perusahaan yang bersangkutan, untuk mengetahui keadaan dan perkembangan perusahaan tersebut. Kinerja

keuangan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan dua atau lebih dari data keuangan. Melalui analisis rasio keuangan akan di dapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan daripada analisis yang hanya terdapat data keuangan saja. dari laporan keuangan yang di terbitkan setiap tahunnya oleh suatu perusahaan, investor dapat melihat dan menilai kinerja manajemen dari suatu perusahaan tersebut. Dengan informasi laporan keuangan perusahaan tersebut dan pentingnya informasi rasio-rasio keuangan perusahaan, maka investor akan memperoleh data ROA, ROE, dan NPM. Penggunaan indikator tersebut akan mempermudah investor di dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan di dalam membuat suatu kebijakan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Dari uraian pada latar belakang di atas, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Apakah variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Apakah variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. Apakah variabel *Return On Asset* , *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap Harga Saham.

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Untuk menganalisis apakah variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Untuk menganalisis apakah variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. Untuk menganalisis apakah variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap Harga Saham.

B. LANDASAN TEORI

1. Harga Saham

Menurut (Widoatmojo, 2005) definisi Harga Saham dapat di bedakan menjadi tiga yaitu :

a. Harga Nominal

Harga nominal merupakan nilai yang tertera pada lembaran surat saham yang besarnya di tentukan dalam anggaran dasar perusahaan. Harga nominal sebagian besar merupakan harga dugaan yang rendah, yang secara arbitrer di kenakan atas saham perusahaan. Hal ini berguna untuk menentukan harga “harga saham biasa yang di keluarkan”. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya di tetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut di catat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya di tetapkan oleh penjamin emisi dan emiten.

c. Harga Pasar

Harga ini merupakan harga yang di tetapkan di bursa saham (*stock exchange*) bagi saham perusahaan publik, atau estimasi harga untuk perusahaan yang tidak memiliki saham.

2. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang di gunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang di miliknya. Menurut Stoner dan Sirait (1994) *Return On Asset* adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengambilan investasi total. Apabila *Return On Asset* dari suatu perusahaan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula keuntungan yang di capai perusahaan. Dengan pencapaian laba yang tinggi, maka investor dapat mengharapkan keuntungan dari dividen karena pada hakikatnya dalam ekonomi konvensional, motif investasi adalah untuk memperoleh laba yang tinggi. Maka apabila suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi ketertarikan investor juga akan meningkat dan hal tersebut akan berdampak pada peningkatan Harga Saham.

3. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity adalah rasio untuk mengukur pengembalian absolute yang akan di berikan perusahaan kepada para pemegang saham. *Return On Equity* yang bagus akan membawa keberhasilan suatu perusahaan di dalam meningkatkan harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal itu juga memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar, dan seterusnya. Semua hal tersebut dapat memberikan nilai yang

tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemilikinya (Cairan Walsh 2003:56).

4. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar prosentase laba bersih yang di peroleh dari setiap penjualan. Semakin bsar rasio ini, maka di anggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Bastian dan Suhardjono 2006:299).

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan, maka hipotesis dalam penelitian kali ini adalah :

- a. “Diduga variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap variabel Harga Saham”.
- b. “Diduga variabel *Return On Equity* berpengaruh terhadap variabel Harga Saham”.
- c. “Diduga variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap variabel Harga Saham”.
- d. “Diduga variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara bersamaan berpengaruh terhadap Harga Saham”.

C. Metode Analisis

Teknik Pengumpulan Data

Data yang di pakai dalam penelitian kali ini merupakan data sekunder yang di peroleh dai ICMD. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan Hotel dan Travel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 -2013 yang notabene berisi sejumlah bilangan atau angka.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian tersebut valid atau tidak, sehingga Uji Asumsi Klasik ini merupakan langkah awal yang perlu dilakukan sebelum pengujian hipotesis dan regresi. Dalam pengujian ini ada tiga tahap yang harus dilakukan yaitu Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, dan Uji Heteroskedastisitas untuk memenuhi kriteria *Best Linier Unbiased Estimator* (Supramono & Intiyas Utami, 2004 ; 81).

a. Uji Normalitas

Uji Norrmalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, karena dalam Uji-t maupun Uji-F dapat dilakukan jika model tersebut berdistribusi normal. Imam Ghozali (2005 : 125) menyatakan Uji Normalitas dapat dilakukan dengan melakukan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah jika tidak ditemukan korelasi antara variabel independen atau dengan kata lain nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Untuk memprediksi gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan mendeteksi nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) (Imam Ghazali, 2005 : 91).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah model yang didalamnya tidak terdapat Heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2005 : 105). Untuk melakukan Uji Heteroskedastisitas perlu dilakukan Uji Lagrange Multiplier (LM).

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat dari nilai Durbin Watson (D-W), jika D-W diantara 1,5 sampai 2,5 maka data tidak mengalami autokorelasi. Tetapi jika nilai D-W 0 sampai 1,5 disebut memiliki

autokorelasi positif, dan jika $D-W > 2,5$ sampai 4 disebut memiliki autokorelasi negatif

2. Uji Regresi Berganda

Persamaan Regresi Linear

Uji Regresi dilakukan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan dugaan adanya pengaruh antara variabel independen dan independen baik secara simultan dan secara parsial.

Dalam penelitian ini terdapat model yang digunakan untuk menguji antar variabel sebagai persamaan model regresi linear berganda :

$$CP = \beta_1 + \beta_2ROA + \beta_3ROE + \beta_4NPM + e$$

Dimana :

CP = Closing Price (Harga Saham)

ROA = Return On Asset

ROE = Return On Equity

NPM = Net Profit Margin

β_1 = Konstanta

$\beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Variabel

e = Standar error

3. Uji Signifikan Simultan (Uji – F)

Uji – F dilakukan untuk mengetahui apakah semua unsure variabel bebas (independen) yang dimasukkan ke dalam model regresi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat

(dependen) apa tidak. Uji – F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas Uji –F (F sig) dengan nilai α (standar error) (Imam Ghozali, 2005 : 87).

4. Uji Signifikansi Parsial (Uji – t)

Uji – t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar suatu variabel bebas (independen) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). Uji – t dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai probabilitas (t sig) dengan nilai α (standar error).

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Rumusan model regresi hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

$$Y = 148.491 - 8.823(X_1) + 66.948(X_2) - 1396.405(X_3) + e$$

(t -0.319) (t 3.842)*** (t -2.66)**

Keterangan : *** $\alpha = 1\%$

** $\alpha = 5\%$

2. Hasil analisis koefisien determinasi R^2 sebesar 0,406. Hal ini berarti bahwa variasi dari harga saham dapat dijelaskan oleh variabel ROA (X_1), ROE (X_2) dan NPM (X_3) sebesar 40.6%, sedangkan sisanya 59.4% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

3. Hasil perhitungan Uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 8.432$ dan $F_{tabel} = 3.23$ didukung $sig = 0,000^a$. Dengan membandingkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < \alpha$ ($8.432 > 3.23$ dan $0.000 < 0.05$), maka H_0 ditolak. Berarti variabel ROA (X_1), ROE (X_2) dan NPM (X_3) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y) pada perusahaan Hotel Dan Travel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel-variabel independen ROA, ROE dan NPM secara parsial masing-masing mempunyai pengaruh sebagai berikut:
 - a. *Return on Assets* (ROA) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis terhadap ROA diperoleh nilai Hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = -0.319$ dan $sig = 0.752$. maka H_0 di tolak, artinya ROA (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Hotel dan Travel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2013.
 - b. *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.842$ dan $sig = 0.000$. maka H_0 di terima, artinya ROE (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Hotel dan Travel yang terdaftar pada Buursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2013.

c. *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = -2.660$ dan $sig = 0.011$. maka H_0 di tolak, artinya NPM (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan Hotel dan Travel yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2007-2013.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Formulasi yang tepat dari ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama mampu menaikkan harga saham dengan signifikan (40.6%) sehingga ada baiknya perusahaan mampu menjaga keseimbangan ketiganya.
2. Bagi investor diharapkan sebelum memutuskan berinvestasi, dapat mempertimbangkan informasi akuntansi selain rasio keuangan. Misalnya, faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi perkembangan perdagangan saham di pasar modal.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan periode dan variabel independennya bagi yang ingin menggunakan judul yang sama karena masih banyak variabel lainnya yang mempengaruhi harga saham.

Daftar Pustaka

- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Darnita, Elis. 2014. *Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2008 – 2012)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Fred, Weston, J dan Thomas E Copeland. 1999. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ari dan I Ketut Jati. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Saham Unggulan Yang Terdaftar Di BEI*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Hartanto. 1991. *Akuntansi Keuangan Intermediate*. Yogyakarta: Liberty.
- Istianti, Dewi Ratih. 2015. *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Juwita, Cerlienia. 2013. *Pengaruh Variabel ROA, ROE, DER, EPS dan PER Terhadap Return Saham Perusahaan Non Bank LQ45 Periode 2010 – 2012*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Karyoto. 2007. *Analisis Variabel-Variabel yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Tesis. Program Pasca Sarjana. Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman.
- Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek &*

Sipil). 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

- Sasongko, Noer dan Nila Wulandari. 2006. "Pengaruh EVA Dan Rasio – Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.19, No 1, Juni.
- Siamat, Dahlan. 2006. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter Dan Perbankan*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Suciati, Tri. 2011. *Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS Dan EVA Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Supramono dan Utami, Intiyas. 2004. *Desain Proposal Penelitian Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta, ANDI.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandelin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Widoatmojo, Sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika.